

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Di Masa Pandemi Covid-19

Fakhrurrazi¹, Dessi Susanti²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fakhrurrazi150998@gmail.com

Abstract : The objective of this study is to see how profitability affects firm value in transportation sub-sector companies listed on the IDX during the Covid-19 pandemic, as well as how liquidity affects firm value in transportation sub-sector companies listed on the IDX during the Covid-19 pandemic. This is referred to as comparative causal research. The population of this study consists of transportation sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2020. The sample size for this study was 13 businesses. Purposive sampling was used in the sampling technique. Profitability is measured by Return on Equity (ROE), liquidity by Current Ratio (CR), and firm value by Price to Book Value (PBV) (PBV). The data analysis technique employs panel data analysis with the Eviews 9 software. The study's findings show that profitability and liquidity both have an impact on firm value. Profitability has a marginally negative impact on firm value. Liquidity has a marginally insignificant effect on firm value.

Keywords : *firm value, profitability, liquidity*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* yang terjadi di dunia menyebabkan bermacam dampak terhadap sektor kehidupan. Bukan saja menimbulkan masalah dalam bidang kesehatan, tapi juga berimbas terhadap sektor ekonomi dunia. Indonesia mulai mengonfirmasi adanya penyebaran virus *Covid-19* pada awal maret 2020. Beberapa kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk menganggulangi *Covid-19* seperti *Sosical Distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar dan *Work From Home* (Hadiwardoyo, 2020). Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini mengakibatkan berbagai sektor perusahaan mengalami penurunan kinerja operasionalnya, salah satunya perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi. Transportasi ialah memindahkan barang maupun manusia dari titik jemput ke destinasi yang dituju, menggunakan sebuah kendaraan baik digerakan mesin atau manusia. Transportasi menjadi

sarana yang sangat penting peranannya dalam menjangkau wilayah. Transportasi sangat diperlukan dalam hal pengiriman barang dan manusia dalam menunjang berbagai kegiatan, baik untuk manusia sendiri dan juga perusahaan. Melihat begitu pentingnya peranan transportasi, membuat para investor melirik untuk berinvestasi. Namun dengan banyaknya masalah yang ditimbulkan selama pandemi Covid-19, membuat penurunan kegiatan operasional yang mengakibatkan turunya kinerja perusahaan yang berimbas pada nilai perusahaan.

Menurut (Tahu, 2017) rasio keuangan perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan, melihat rasio *Price to Book Value* (PBV) pada sebuah perusahaan dengan melakukan perbandingan nilai harga pasar saham dengan nilai buku saham merupakan cara mengukur nilai perusahaan. Perusahaan yang baik kinerjanya diharapkan memiliki angka PBV setidaknya 1 atau diatas nilai buku saham perusahaan (Fahmi, 2020). Perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang bagus apabila rasio PBV makin tinggi, dengan demikian investor akan berani menanamkan modalnya pada perusahaan, karena adanya harapan dimasa mendatang. Menurut (Samsul, 2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, diantaranya faktor makro ekonomi yang berasal dari luar perusahaan seperti dampak dari Covid-19 dan faktor mikro ekonomi yang berada didalam perusahaan yang bisa dilakukan pengukuran pada berbagai rasio keuangan.

Profitabilitas merupakan rasio krusial didalam menilai prospek perusahaan. perusahaan yang mempunyai prospek yang baik ditandai dengan tingginya nilai profitabilitas. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola dana investasinya (Kasmir, 2012). Dalam penelitian profitabilitas diukur memakai rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* ialah rasio yang menggambarkan bagaimana kesanggupan perusahaan d memperoleh laba yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity* maka harga saham akan naik dan perlakuan yang menaikkan *Return On Equity* juga akan menaikkan harga saham (Brigham & Houston, dalam(Saifi, 2016). Naiknya harga saham juga akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan.

Likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk pengukuran kesanggupan perusahaan melunasi ekuitas jangka pendeknya. Likuiditas menjadi fokus pada perusahaan dikarenakan memiliki gambaran akan kesuksesan perusahaan (Ngurah et al., 2016). Kesanggupan perusahaan melunasi ekuitas jangka pendeknya dapat menandakan perusahaan itu baik. Menurut (Sondakh, 2019) perusahaan yang memiliki tingkat likuidasi yang bagus, menandakan perusahaan mempunyai prospek yang baik. Perusahaan yang memiliki prospek yang bagus akan membuat investor memiliki ketertarikan untuk menginvestasikan sahamnya yang bisa mengakibatkan harga saham naik dan menaikkan nilai perusahaan. Likuiditas di penelitian ini diukur memakai rasio *Current Ratio* (CR).

Kemudian tujuan diadakan penelitian ini ialah menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dimasa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kausal komparatif (Idrianto & Bambang, 2002). Perusahaan bidang transportasi yang ada di BEI pada tahun 2019-2020 menjadi populasi penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *puspositive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) sampel ialah sebagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *puspositive sampling* menetapkan sampel ditetapkan dapa kriteria-kriteria tertentu yang dibuat. Jenis datanya adalah sata sekunder (Idrianto & Bambang, 2002). Data dikumpulkan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Analisis regresi data panel digunakan pada penelitian ini. Data panel ialah data gabungan antara *cross section* dan *time series*, yaitu jumlah variable atas jumlah kategori dikumpulkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Gujarti, 2012). Jumlah data *cross section* adalah 13 perusahaan sub sektor tranportasi dan *time series* dalam penelitian ini pada tahu 2019-2020.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Deskriptiv Penelitian

	Y	X1	X2
Mean	1.166154	2.815577	154.8888
Median	0.780000	2.505000	115.7350
Maximum	10.81000	96.30000	797.9400
Minimum	-2.500000	-70.82000	3.480000
Std. Dev.	2.121132	21.89621	172.4140
Observations	104	104	104

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 1, dilihat jumlah sampel penelitian ini 104 laporan kuartal/triwulan perusahaan bidang transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Pertama, variable nilai perusahaan yang dihitung menggunakan rasio PBV memiliki nilai berkisar -2.5 sampai 10.81. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah sebesar -2.5 terdapat pada persahaan Steady Safe Tbk pada kuartal ketiga ditahun 2019. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi sebesar 10.81 pada persahaan Air Asia Indonesia Tbk pada kuartal pertama ditahun 2019. Nilai *mean* PBV menunjukkan angka 1.16, hal ini dimaknai nilai pasar saham melebihi nilai bukunya.

Hal ini menandakan nilai perusahaan sub sektor transportasi meiliki kondisi yang baik. Kedua, variable profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROE memiliki nilai berkisar -70.82 sampai 96.30. Perusahaan yang meiliki nilai profitabilitas yang terendah sebesar -70.82 terdapat pada perusahaan Air Asia Indonesia Tbk pada kuartal keempat ditahun 2019. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi sebesar 96.30 terdapat pada perusahaan Air Asia Indonesia Tbk pada kuartal keempat ditahun 2020. Nilai *mean* ROE menunjukkan angka 2.81, hal ini menandakan rata-rata perusahaan sub sektor transportasi dapat menghasilkan laba .81 kali dari ekuitasnya. Ketiga, variable likuditas yang dihitung menggunakan rasio CR memiliki nilai berkisar 3.48 sampai 797.94. Perusahaan yang memiliki

nilai likuiditas terendah sebesar 3.48 terdapat pada perusahaan Air Asia Indonesia Tbk pada kuartal keempat ditahun 2020. Nilai likuiditas perusahaan tertinggi sebesar 797.94 terdapat pada perusahaan Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk pada kuartal ketiga ditahun 2020. Nilai *mean* CR menunjukkan angka 154,88, hal ini menandakan asset lancar mampu menutupi semua kewajiban lancar perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.426055	(12,89)	0.0000
Cross-section Chi-square	163.842724	12	0.0000

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 2, dilihat nilai probabilitas < 0,05. Adapiun model regresi yang dipertimbangkan untuk dipakai ialah *fixed effect model*.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.596423	2	0.0050

Sumber : Data Diolah 2022

Bedasarkan tabel 3, dilihat nilai probabilitas sebesar $0.0050 < 0.05$. adapun model regresi yang cocok dipakai pada regresi data panel ialah *fixed effect model*.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/27/22 Time: 21:32
 Sample: 2019Q1 2020Q4
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.076267	0.256560	4.194989	0.0001
X1	-0.062465	0.004725	-13.21943	0.0000
X2	0.001716	0.001540	1.114176	0.2682

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.825276	Mean dependent var	1.166154
Adjusted R-squared	0.797791	S.D. dependent var	2.121132
S.E. of regression	0.953823	Akaike info criterion	2.876030
Sum squared resid	80.97028	Schwarz criterion	3.257432
Log likelihood	-134.5536	Hannan-Quinn criter.	3.030547
F-statistic	30.02673	Durbin-Watson stat	0.770375
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas, model regresi data panel pada penelitian ini ialah $Y = 1,076267 - 0,062465X_{1it} + 0,001716X_{2it}$. Dari persamaan regresi diatas, nilai konstanta senilai

1,076267 menggambarkan bahwasanya nilai perusahaan mempunyai nilai sebesar 1,076267 apabila variable profitabilitas dan likuiditas tidak berubah atau konstan. Nilai koefisien profitabilitas menunjukkan nilai -0,062465, artinya jika variabel profitabilitas mengalami penurunan satu satuan, akan membuat nilai perusahaan naik pada angka 0,062465 dengan menganggap nilai variable likuiditas konstan. Nilai koefisien likuiditas 0,001716 yang berarti jika variabel likuiditas naik satu satuan, nilai perusahaan meningkat pada angka 0,001716 dengan menganggap nilai variable profitabilitas konstan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.017492
X2	-0.017492	1.000000

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 5 diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai masing-masing variable $< 0,08$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.723134	0.132871	5.442389	0.0000
X1	-0.002653	0.002447	-1.084144	0.2812
X2	-0.000505	0.000798	-0.633193	0.5282

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai probabilitas dari masing-masing variable melebihi (0,05) yakni 0,2812 dan 0,5282. Hal ini menunjukkan jika model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.825276	Mean dependent var	1.166154
Adjusted R-squared	0.797791	S.D. dependent var	2.121132
S.E. of regression	0.953823	Akaike info criterion	2.876030
Sum squared resid	80.97028	Schwarz criterion	3.257432
Log likelihood	-134.5536	Hannan-Quinn criter.	3.030547
F-statistic	30.02673	Durbin-Watson stat	0.770375
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 7, dilihat jika nilai f hitung 30,02673 $>$ f tabel 3,09 dengan signifikansi 0,00 $<$ 0,05. Hal ini maknai variable profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.076267	0.256560	4.194989	0.0001
X1	-0.062465	0.004725	-13.21943	0.0000
X2	0.001716	0.001540	1.114176	0.2682

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat signifikansi profitabilitas $0,0000 < 0,05$. Hal ini dimaknai profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan. signifikansi likuiditas $0,2682 > 0,05$. Maka dapat dimaknai bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan statistik, ditarik simpulan bahwasanya pengukuran profitabilitas memakai *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai koefisien -0.062465 yang dimaknai arahnya negatif terhadap nilai perusahaan, yang mana signifikansi variabel $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini dimaknai profitabilitas yang meningkat satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan senilai -0.062465 .

Temuan penelitian ini searah dengan temuan (Robiyanto, Ilma Nafiah, 2020) yang menyebutkan bahwasanya ROE mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan. Profitabilitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dikarenakan oleh nilai ekuitas perusahaan bersaldo minus, hal ini bisa dikarenakan oleh sado laba yang terkikis karena perusahaan mengalami kerugian atau karena perusahaan memiliki hutang yang terlalu besar. Hal seperti ini bisa menyebabkan saham perusahaan tidak akan diterbitkan dibursa efek, sehingga pandangan investor akan perusahaan tersebut menjadi buruk. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian (Hasibuan & Ar, 2015) yang menyebutkan ROE mempengaruhi nilai perusahaan.

Searah dengan hasil perhitungan statistik diatas, dapat dilihat profitabilitas memiliki koefisien negatif dengan nilai signifikan dibawah $\alpha 0,05$. Saat profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan turun. Dapat disimpulkan bahwasanya pengukuran profitabilitas menggunakan ROE mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan dengan pengukuran menggunakan PBV.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan statistik disimpulkan bahwasanya pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) mempunyai koefisien 0.001716 memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, yang nilai signifikansinya 0.2682 lebih tinggi daripada $\alpha 0,05$. Hal ini berarti jika likuiditas naik satu satuan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini searah dengan temuan lain (Chasanah, 2018) yang menyebutkan bahwa pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mungkin tidak mempengaruhi nilai perusahaan disebabkan investor lebih tertarik dengan tingkat likuid aset

perusahaan daripada kemampuan perusahaan, likuiditas bukan jaminan perusahaan mempunyai prospek yang tinggi dimasa depan.

Penelitian bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya (Rompas et al., 2013) dan (Pasaribu, 2008) yang menyebutkan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil uji statistik, likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi variable berada diatas alpha 0,05.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan secara simultan profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Secara parsial profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Secara parsial likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Manfaat penelitian bagi investor tidak signifikan menggunakan pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* untuk melihat nilai perusahaan. Bagi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti selanjutnya bisa memakai perusahaan lain yang berbeda sektor. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain dalam mengukur nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010- 2014)*. c.
- Chasanah, A. N. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JPEB*, 3(1), 39–47.
- Fahmi, F. A. dan I. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 5(1), 62–81.
- Gujarti. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Hadiwardoyo, W. (2020). KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19. 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Hasibuan, V., & Ar, M. D. (2015). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015*). 39(1), 139–147.
- Idrianto, N., & Bambang, S. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi & Manajemen*. BPF.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). *Kata kunci :PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5(7), 4044–4070.
- Pasaribu, R. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.

- Robiyanto, Ilma Nafiah, H. dan K. I. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA MELALUI STRUKTUR MODAL*. 4. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rompas, G. P., Solvabilitas, L., Solvabilitas, L., Rentabilitas, D. A. N., Nilai, T., Bum, P., Terdaftar, Y., Efek, D., Prisiliarompas, G., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2013). LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Saifi, M. (2016). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , RETURN ON EQUITY , RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun*. 57(1), 151–159.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sondakh, R. (2019). *THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FINANCIAL SERVICE SECTOR INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2018 PERIOD*. 08(02), 91–101.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Ed.).
- Tahu, G. P. (2017). *Effect of Liquidity , Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. 1697, 89–98.